

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah metode ilmiah guna memperoleh informasi dengan fungsi serta target khusus. Data-data yang didapat dalam riset itu merupakan informasi empiris yang pastinya asli ialah akurasi antara informasi yang sesungguhnya pada obyek yang ada dengan data-data yang dikumpulkan oleh penulis.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis riset ini merupakan penelitian studi kasus ialah eksplorasi dari sistem bersumber pada pengumpulan informasi yang besar. Studi kasus mengaitkan analitis permasalahan yang bisa dimaksud selaku sesuatu subjek riset yang dibatasi ataupun terpisah dalam penelitian dalam perihal durasi, tempat, ataupun batas-batas fisik. Memahami kasus sangat penting yang meliputi individu, kelompok, sekolah, program, aktivitas, ruang kelas. Berikutnya setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti meneliti dengan mendalam, umumnya memakai sebagian metode pengumpulan informasi, seperti tanya jawab, pemantauan lapangan, serta dokumentasi.

Studi kasus kolektif mengaitkan sebagian permasalahan serta bisa terjalin selama bertahun situs, dan memakai banyak orang. Kerangka konseptual dalam studi kasus ialah mengumpulkan data dengan mendalam mengenai permasalahan, periset hendak menggapai uraian mengenai permasalahan ini, apakah permasalahan itu perorangan, golongan, sekolah ataupun kelas.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif ialah sebuah riset yang bertujuan guna menganalisa kejadian serta mendefinisikan suatu insiden, tindakan, kegiatan sosial, anggapan, keyakinan,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 37.

pandangan bagus yang bersifat perseorangan ataupun golongan. Ada pula informasi dikumpulkan dengan observasi yang saksama dan melingkupi penjelasan yang detail serta disertai catatan hasil tanya jawab yang mendalam dan hasil analisa catatan serta dokumen.³ Riset ini melukiskan kenyataan mengenai Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi Guru di MAN 1 Pati.

B. Sumber Data

Sumber data ialah subjek tempat asal dimana data diperoleh dapat berupa orang (informan maupun responden) atau bahan materi pustaka data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ialah informasi utama yang langsung dikumpulkan oleh periset dari subjek riset Informasi ini didapat dengan cara langsung dari subjek penelitian guru dan pegawai di MAN 1 Pati.

Sebaliknya sumber data sekunder ialah sumber data tambahan yang bisa mendukung informasi utama. Umumnya data didapat bukan dari sumber utama.⁴ Data ini ini didapat pada waktu kunjungan ke guru dan pegawai, buku-buku tentang mengenai manajemen sumber daya manusia, buku komitmen organisasi, dan dokumen lain yang mempunyai relevansi dengan riset. Sumber data sekunder digunakan dalam mencari informasi tambahan kaitannya fokus peneliti ialah Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi Guru di MAN 1 Pati.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi

MAN 1 Pati. Yang menjadi focus penelitian ini adalah implementasi manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan komitmen organisasi para guru di

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

⁴ Mahmud dan Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 152.

MAN 1 Pati . Penelitian ini mengambil lokasi di MAN 1 Pati karena dekat dengan tempat tinggal peneliti, mudah dijangkau, dan karena ingin mengetahui manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan komitmen organisasi para guru di MAN 1 Pati. MAN 1 Pati merupakan madrasah yang termasuk dalam sekolah adiwiyata tingkat nasional. Dengan program sekolah adiwiyata ini mengharuskan MAN 1 Pati memiliki kondisi lingkungan yang bersih, hijau, dan rapi. Para siswa dimotivasi untuk menggerakkan kebiasaan cinta terhadap lingkungan dengan membuang sampah sesuai tempatnya, turut serta melakukan penanaman pohon, dan memanfaatkan barang bekas untuk didaur ulang. Pengeloaan manajemen manusia sumber daya yang tepat sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas, terbukti dengan segudang penghargaan yang diraih siswa maupun para guru atas prestasinya di berbagai perlombaan antar sekolah bahkan di kancah internasional.

2. Waktu Penelitian

Dalam riset ini peneliti membutuhkan waktu kurun pertengahan tahun 2021.

D. Subjek Penelitian

Sedangkan yang menjadi subjek riset spesifiknya ialah kepala madrasah, dan guru- guru di MAN 1 Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data pada riset tersebut, teknik yang digunakan ialah meliputi:

1. Wawancara atau *interview*

Wawancara ialah pertemuan antara 2 orang agar bisa bertukar informasi dan gagasan lewat wawancara, sehingga bisa dikonstruksikan pada topik khusus. Periset hendak memakai teknik tanya jawab berstruktur merupakan pertanyaan yang telah telah dirumuskan sebelum bertemu dengan informan, supaya dalam pengelohan data bisa lebih mudah. Tidak hanya itu, periset juga memakai teknik tanya jawab tak bersistem

guna mengetahui kepribadian asli suatu komunitas sosial sebab hendak lebih terbuka.⁵

2. Observasi

Observasi merupakan metode mengakulasi informasi dengan melangsungkan observasi terhadap aktivitas yang sedang berjalan.⁶ Teknik observasi ini, periset lakukan dengan melihat langsung kemampuan guru. Teknik ini, penulis lakukan guna mendapatkan informasi mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi Guru di MAN 1 Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi meruakan catatan suatu insiden yang telah lalu. dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental dari individu. Dokumentasi yang berupa gambar semacam gambar hidup, gambar, sketsa, dan sebagainya. Sebaliknya dokumentasi yang berupa karya meliputi karya seni, yang bisa berbentuk film, lukisan, patung, dan sebagainya. Dokumentasi yang berupa tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan guna mendapatkan informasi mengenai gambaran umum MAN 1 PATI dan bagian bagian yang terdapat di dalamnya, semacam sejarah, kemajuan, visi misi, serta sruktur organisasi MAN 1 PATI.

Pengumpulan informasi ini, pengarang memakai informasi yang asli, berasal dari arsip sekolah. Informasi dipakai ataupun semacam data data tertulis terkait guru dan pegawai serta gambaran umum MAN 1 Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terdiri dari uji coba *credibility* (keabsahan interbal), *transferability* (keabsahan eksternal), *dependability* (reliabilitas), serta *confirmability* (obyektivitas),

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 231-233.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data maupun keyakinan atas informasi hasil riset kualitatif antara lain dilaksanakan dengan metode perpanjangan observasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan sahabat sejawat, analisa kasus negatif, serta *membercheck*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan observasi ini periset kembali ke lapangan guna melaksanakan observasi ataupun tanya jawab lagi dengan sumber informasi yang sempat ditemui ataupun yang baru. Dalam perpanjangan observasi guna menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengetesan terhadap informasi yang sudah didapat, apakah informasi yang didapat itu setelah diperiksa kembali ke lapangan benar maupun tidak, berubah maupun tidak. Jika sesuai diperiksa kembali ke lapangan informasi telah betul berarti kredibel, hingga durasi perpanjangan observasi dapat diakhiri.⁷

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan intensitas berarti melaksanakan observasi dengan cara lebih teliti serta berkelanjutan. Dengan metode itu maka bisa melaksanakan validasi kembali apakah informasi yang sudah diperoleh itu salah ataupun tidak. Begitu pula dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti bisa memberikan informasi yang akurat serta analitis mengenai apa yang dicermati.⁸

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengetesan integritas yaitu validasi data dari berbagai sumber dengan bermacam metode, dan durasi. Triangulasi dibagai jadi 3 macam yang mencakup:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 270-271.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 272.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan memeriksa data-data yang sudah didapat lewat berbagai sumber.⁹

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi terhadap sumber yang serupa, namun dengan metode berlainan.¹⁰

3) Triangulasi Waktu

Waktu memengaruhi kredibilitas data. Informasi yang dikumpulkan dengan metode tanya jawab di pagi hari disaat narasumber sedang fresh, belum banyak permasalahan serta akan memberikan informasi yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Apabila hasil uji menghasilkan informasi yang berlainan, maka akan dicoba dengan metode berkali-kali hingga ditemui kejelasan datanya.¹¹

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif ialah periset menciptakan kasus-kasus yang berlawanan dengan informasi-informasi yang sudah diperoleh dan digabungkan oleh peneliti.¹²

e. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Metode ini dilaksanakan dengan meng-ekspos hasil sementara maupun hasil akhir yang didapat berupa diskusi analitik dengan pembimbing, penguji, serta teman mahasiswa guna menemukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 274.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 274.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 274.

¹² Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 235.

keabsahan data, sehingga dapat diakui kemurniannya.¹³

f. Mengadakan *Member check*

Pengecekan informasi yang didapat periset dari donatur informasi mencakup analisis, pengertian, serta kesimpulan. Informasi yang sudah ferivikasikan oleh periset bisa dikoreksi oleh donatur informasi dari pemikiran suasana mereka sendiri. Supaya dapat terwujud kepercayaan penelitian, maka harus ada kesepakatan antara peneliti dengan pemberi data, sehingga data yang diorganisasikan dapat disepakati dan diterima.¹⁴

2. Uji *transferability*

Kriterium keabsahan eksternal memohom peneliti kualitatif guna menciptakan suatu riset yang bisa mendefinisikan reka ulang realita dengan cara komplit serta terperinci sebagaimana juga dikonstruksikan oleh responden penelitiannya. Jika pembaca bisa mendapatkan data yang jelas mengenai penemuan penelitian, maka bisa dibilang data penelitian itu memenuhi validitas eksternal.¹⁵

3. Uji *dependability*

Guna mencoba serta tercapai keterandalan ataupun reliabilitas informasi riset, apabila beberapa kali penelitian dengan fokus permasalahan yang serupa diulang penelitiannya dalam suatu situasi yang serupa dan hasil esensialnya serupa, hingga dapat dibilang mempunyai reliabilitas yang besar.¹⁶

4. Uji *confirmability*

Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif bisa dikatakan sebagai uji obyektivitas riset. Dalam penelitian kualitatif, percobaan *confirmability* sama dengan percobaan *dependability*, alhasil pengujiannya bisa dicoba dengan cara bersamaan. Apabila hasil riset itu

¹³ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*, 235.

¹⁴ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*, 236.

¹⁵ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*, 237.

¹⁶ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*, 237.

fungsi dari proses yang dicoba, maka riset itu sudah memenuhi standar *confirmability*.¹⁷

G. Analisis Data

Analisis data bagi Noeng Muhadjir yaitu usaha mencari serta menyusun dengan cara analitis catatan hasil tanya jawab, pemantauan, dokumentasi serta yang lain guna meningkatkan pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang diteliti serta menyajikannya untuk temuan bagi orang lain.¹⁸ Miles and Huberman mengemukakan jika dalam analisa data kualitatif dilaksanakan dengan cara interaktif serta terus menerus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh. Begitu juga kegiatan dalam analisa data ialah mencakup; ialah data *reduction* (reduksi data), *display* (penyajian informasi), serta *conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal yang penting, dan memfokuskan pada suatu hal yang penting setelah itu dicari tema serta polanya. Dengan semacam itu informasi yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih nyata dan bisa memudahkan peneliti melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya, serta mencarinya jika dibutuhkan.¹⁹ Dalam perihal ini peneliti merangkum hal yang hendak diteliti ialah tentang Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi Guru di MAN 1 Pati.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data ini bisa dilaksanakan dalam bentuk bagan, diagram, *pie chart*, *pictogram* serta lain serupanya. Lewat penyajian itu, sehingga data akan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 277.

¹⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17. No. 33 Januari-Juni (2018): 84-85.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 247.

terorganisasikan, dan tertata dalam pola hubungan sehingga lebih gampang dimengerti.²⁰

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan).

Pada langkah ini periset menarik kesimpulan dari penemuan informasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara serta pasti berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mensupport pada langkah pengumpulan informasi selanjutnya. Jika kesimpulan yang diungkapkan pada langkah awal serta didukung oleh bukti valid pada saat peneliti kembali ke lapangan mengakulasi data, maka kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang andal.²¹



249. ²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*,

252. ²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*,